

# HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP GANGGUAN CEMAS PADA MAHASISWA *INTERNATIONAL PROGRAMS OF INTERNATIONAL RELATIONS* UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA ANGKATAN 2014

Bimo Bagaskoro<sup>1</sup>, Vista Nurasti Pradanita<sup>2</sup>

<sup>1</sup>School of Medicine, Faculty of Medicine and Health Science  
Muhammadiyah University of Yogyakarta,

<sup>2</sup>Department of Psychiatry Faculty of Medicine and Health Science  
Muhammadiyah University of Yogyakarta

## INTISARI

**Latar Belakang :** Gangguan cemas dapat dialami 2-4% di setiap kehidupan. Pada remaja Indonesia terjadi pada 6% populasi. Banyaknya permasalahan dan tuntutan yang terjadi pada mahasiswa, pada akhirnya akan menimbulkan stres. Oleh karena itu, untuk mengatasi berbagai masalah tersebut mahasiswa perlu melakukan upaya-upaya pencegahan yang tepat dengan cara melakukan coping stres yang baik. Salah satu hal yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan media sosial.

**Metode Penelitian :** Penelitian ini merupakan penelitian analitik non-eksperimental dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa *International Programs of International Relations* yang berjumlah 41 orang. Data dianalisis dengan uji korelasi *Spearman Correlation* untuk melihat kedua hubungan variabel. Intensitas penggunaan media sosial dijadikan patokan apakah adanya gangguan cemas bila intensitas penggunaan media sosial yang tinggi. Instrument yang digunakan pada penelitian ini ialah kuisisioner SMUIS dan DASS 42.

**Hasil Penelitian :** Hasil penelitian menggunakan analisis uji statistik *Spearman rho* didapatkan nilai  $p = 0,775$  dengan koefisien korelasi  $r = -0,050$ . Kesimpulan dari penelitian ini yaitu tidak ada hubungan yang bermakna antara intensitas penggunaan media sosial dengan gangguan cemas pada mahasiswa *International Program of International Relation* Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2014. Hasil ini tidak mendukung hipotesis penelitian.

**Kesimpulan :** Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara intensitas penggunaan media sosial dengan gangguan cemas pada mahasiswa *International Program of International Relation* Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Angkatan 2014.

**Kata Kunci :** Gangguan cemas, Intensitas media sosial, Mahasiswa

# THE RELATION BETWEEN THE INTENSITY OF SOCIAL MEDIA USE AND ANXIETY DISORDER AMONG INTERNATIONAL PROGRAM OF INTERNATIONAL RELATION YOGYAKARTA MUHAMMADIYAH UNIVERSITY STUDENTS, CLASS OF 2014

Bimo Bagaskoro<sup>1</sup>, Vista Nurasti Pradanita<sup>2</sup>

<sup>1</sup>School of Medicine, Faculty of Medicine and Health Science  
Muhammadiyah University of Yogyakarta,

<sup>2</sup>Department of Psychiatry Faculty of Medicine and Health Science  
Muhammadiyah University of Yogyakarta

## ABSTRACT

**Background :** Anxiety disorder happen in 2-4% in every life. In Indonesian teenager occurs in 6% of the population. Lots of problem and demand that happen in college student, can caused stress. Because of that, to solve the problem college students need to do some efforts to prevent stress with proper coping stress. One of the way was using social media.

**Method :** This research was conducted using non-experimental analitic with cross-sectional approach. Subject for this research was college students from International Programs of International Relations in total 41 person. Analysis data using correlation test Spearman Correlation to see the relation between the variables. Intensity can be use as standard if they have anxiety disorder, if the intensity was high. Instrument that used in this research were SMUIS and DASS 42 questionnaires.

**Result :** The result of this research using analytic statistic Spearman rho test and  $p=0,775$  with coefisien R reation = -0.050. The conclusion of this research is there is no relation between intensity use of social media and anxiety disorder in International Programs of International Relations Muhammadiyah University of Yogyakarta, class 2014. This result not supporting research hypotesis.

**Conclusion :** The conclusion of this research is there is no relation between intensity use of social media and anxiety disorder in International Programs of International Relations Muhammadiyah University of Yogyakarta, class 2014. This result not supporting research hypotesis.

**Keywords :** Anxiety disorder, Social media intensity, College student